

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden tidak memiliki kejadian *bullying*, sebagian kecil responden sebagai korban *bullying* dan pelaku *bullying*. Sangat kecil responden sebagai korban-pelaku *bullying*.
2. Sebagian besar responden memiliki pola asuh demokratis, sebagian kecil responden memiliki pola asuh orang tua otoriter dan sangat sedikit responden memiliki pola asuh orang tua permisif.
3. Sebagian besar responden memiliki harga diri positif, sebagian kecil responden memiliki harga diri negative.
4. Sebagian besar responden memiliki tekanan teman sebaya rendah, dan Sebagian kecil memiliki tekanan teman sebaya tinggi.
5. Sebagian besar responden mengalami depresi ringan, dan sebagian kecil responden memiliki depresi sedang.
6. Sebagian besar responden memiliki penggunaan media social yang rendah, dan sebagian kecil responden memiliki penggunaan media social yang tinggi.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan *bullying* pada remaja di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri remaja dengan *bullying* pada remaja di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan teman sebaya remaja dengan *bullying* pada remaja di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.

10. Terdapat hubungan yang signifikan depresi remaja dengan korban dan pelaku *bullying* pada remaja di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.
11. Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media sosial dengan *bullying* pada remaja di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2024.
12. Faktor paling dominan yang berhubungan terhadap *bullying* adalah depresi.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan staff sekolah memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap *bullying*, sehingga guru dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi dan menangani kasus *bullying*. Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat bekerja sama dengan lintas sektoral seperti pemerintah kecamatan dan puskesmas dalam mengawasi kejadian *bullying* di sekolah, seperti edukasi dari pihak puskesmas tentang *bullying* dan dampaknya, pengenalan *bullying* dari pihak sekolah kepada siswa dan orang tua, adanya loket pengaduan siswa tentang *bullying*, sehingga dapat mengidentifikasi lebih dini tentang resiko *bullying* pada remaja.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak *bullying* pada remaja dan juga dengan menambahkan sampel penelitian di sekolah sekolah dan memperbesar sampel pada penelitian selanjutnya. Perawat dapat terlibat dalam penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan faktor lainnya

terkait *bullying*, pengumpulan data tentang prevalensi dan karakteristik *bullying*. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk memahami efek jangka Panjang dari bulliyng, dan studi komparatif antar sekolah atau daerah dapat memberikan wawasan tambaahan tentang *bullying*.

